APRIL 2023

IFGF

ISSUE 156

# CUTTING EDGE MAGAZINE

# SIGN ME UP

'BROTHERS AND SISTERS, CHOOSE SEVEN MEN FROM AMONG YOU WHO ARE KNOWN TO BE FULL OF THE SPIRIT AND WISDOM. WE WILL TURN THIS RESPONSIBILITY OVER TO THEM.'
**-ACTS 6:3**

ALIVE IN CHARACTER

# OUR DNA

**COVENANT**

Melalui anak-Nya Yesus Kristus, Tuhan telah membuat sebuah ikatan perjanjian kekal dengan gereja-Nya.Oleh karena itu, kita rindu untuk dapat saling berkomitmen sebagai mitra untuk membentuk sebuah hubungan yang otentik, terus berkembang, dan bertumbuh di bawah kepemimpinan apostolik.

**GREAT COMMISSION**

Tuhan tidak hanya menolong kita agar kita dapat berdamai dengan-Nya, tetapi Dia juga memberikan kesempatan yang tak ternilai untuk kita dapat bermitra dengan-Nya dalam membawa orang-orang datang kepada-Nya.Sebagai duta besar Kristus, kita hidup untuk menjadi saksi di dunia ini melalui teladan dan gaya hidup yang kita berikan. Kita sedang membangkitkan generasi orang-orang percaya, menggali potensi, dan membawa perubahan positif dalam kehidupan manusia melalui kuasa Injil.

**COMPASSION**

Kita mengasihi oleh karena Kristus terlebih dahulu mengasihi kita. Dan kita mengekspresikan kasih ini bersama dengan melayani komunitas kita di dalam, anugerah, dan kemurahan hati ;yaitu dengan menjadi saluran berkat kepada sesama.

**CUTTING EDGE**

Melalui Kuasa Kasih Karunia dan Roh KudusNya, Tuhan telah memampukan kita untuk menjadi gereja yang progresif dan relevan dalam pelayanan, terlibat aktif dengan masyarakat, dan inovatif dalam fungsinya. Kami berinvestasi dalam melatih para murid agar menjadi pemimpin generasi penerus di dalam gereja dan masyarakat.

**CHAMPION**

Selama bertahun-tahun telah menjadi keyakinan sungguh-sungguh bahwa di dalam Kristuslah kita berkemenangan. Sejak awal penciptaan, Tuhan telah memampukan kita untuk memiliki kuasa atas seluruh bumi. Dia memberikan kita kuasa untuk menjadi dampak di dalam kehidupan sesama dan membawa pengharapan serta tujuan hidup bagi mereka.

# OUR VISION

To lead all people to become fully devoted followers of Jesus Christ through Biblically based churces.

We are building the church to become the House of :

# Cutting Edge

**PASTORAL EDITORS**

Ps.Jonathan Kasmin
Ps.Ferry Haryanto Darmawan

**EDITORS**

Itin Chen
Ivan C.Hermanto

**WRITERS**

Eveline Chandra
Jessica Adella
Ming Fat
Nike Liando

**GRAPHIC DESIGNERS**

Alwin Sastrasumita
Shierlyn Tedja
Feilicia Josephine
Herman Darmawan
Ricky Tjandradinata
Valentinus Sanusi

**PHOTOGRAPHERS**

Andre
Billy Wahyudi
Felke Vianne
Ivan Sanjaya
Margareth Suherman
Nicholas Rudolf Santoso Nugraha
Putra Agung Agustinus
Regina Stella
Richard Hans Soebiantoro
Tedy Tedja
Teofilus Gunawan

**KANTOR SEKRETARIAT**

Paskal Hyper Square Blok J
Jl.Pasirkaliki No. 25 - 27
Bandung 40172,,Jawa Barat
Email :ifgfbandung@gmail.com
Senin, Rabu-Sabtu
pk 09.00-16.00 WIB

IFGF GISI BANDUNG
@ifgfbdg
IFGF BANDUNG

www.ifgfbandung.org

II VISI & MISI

III DAFTAR ISI

IV IKLAN IBADAH 3

05 PASTORAL DESK

06 ARTIKEL I // *SIGN ME UP*
*Ps. Michelle Efferin*

08 COLLEGE CORNER // *FIT IN*
*college team*

10 TEENS CORNERS // *STARTING OVER*
*Teens team*

12 WORSHIP NIGHT PHOTO GALLERY

14 ARTIKEL II // *EASTER TRADITION*
*NIKE L*

16 TECH CORNER // *SMART HOME 2 - MEMILIH TEKNOLOGI YANG TEPAT*
*Ming Fat*

18 GAMES CORNER // *SPOT THE DIFFERENT*

20 IKLAN GOOD FRIDAY & EASTER

22 CAREGROUP LIST

24 BANK & PELAYANAN JEMAAT

ALIVE IN CHARACTER

IFGF

# SERVICE

## 5 MARCH 2023

**08 AM | 10 AM | 12 PM**

# SIGN ME UP

## PASTORAL DESK

APRIL 2023

*hello church!,*

Saya berdoa semua dalam keadaan baik.
Bulan ini, tema kita adalah Sign Me Up atau daftarkan saya untuk mengikuti sesuatu yang baik. Nabi Yesaya pernah berteriak kepada Tuhan, *"inilah aku, utuslah aku."* dan kemudian dia mengalami pengutusan dari Tuhan. Memang betul Tuhan merekrut manusia. Yesus berjalan di tepi danau untuk merekrut murid-murid yang pertama. Yesus menampakan diri kepada Paulus dalam perjalanannya ke Damaskus, tetapi bukan hanya sekedar perekrutan, manusia harus meresponi panggilan dari Dia.

Pada saat ini setelah kita ada di jaman perjanjian baru, panggilan dari Tuhan itu terbuka untuk semua. Ada beberapa hal yang Yesus sendiri katakan dalam Alkitab. Marilah datang kepadaKu yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberikan kelegaan kepadamu. Itu merupakan sebuah panggilan umum. Dan kemudian Dia juga memberikan perintah sebelum Dia naik ke surga. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridKu, dan baptislah mereka dan juga ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Ku ajarkan kepada mu. Itu juga merupakan panggilan yang umum untuk orang yang percaya. Setelah kita tahu bahwa Tuhan memanggil setiap dari anda dan saya, bagaimana respon kita?

Pada waktu sebuah negara sedang mengalami invasi atau sedang berperang dengan negara lain, seringkali negara tersebut melakukan ***drafting*** atau perekrutan massal. Di mana-mana ada pusat-pusat perekrutan. Di mana rakyat yang sebelumnya belum pernah memegang senjata, akan menjalani pelatihan dan kemudian diterjunkan ke medan perang. Akan ada begitu banyak orang yang mendaftar, karena mereka menyadari bahwa ada satu tujuan yang mulia, yaitu untuk mempertahankan negara mereka.

Demikian juga dengan anda saya, kita semuanya tahu bahwa panggilanNya terbuka untuk kita. Apakah saat ini kita mau mendaftarkan diri kita untuk terlibat lebih lanjut dalam rencana Tuhan? Setiap dari kita yang berkata, *"ya tuhan, pakailah saya."* belum tentu akan dipakai Tuhan untuk melayani dalam pelayanan mimbar, misalnya. Atau mungkin dalam pelayanan misi ke tempat-tempat yang terpencil dan sangat jauh. Mungkin pada saat ini, panggilan Tuhan adalah supaya kita bisa beranjak dari satu tempat ke tempat yang lain atau dari satu sudut ruangan ke sudut ruangan yang lain. Mungkin ***Sign Me Up*** untuk kita adalah, ketika kita mulai mendoakan dan menyebarkan kebaikan Tuhan kepada orang-orang yang ada di dalam keluarga kita, kerabat atau teman sekantor kita. ***Sign Me Up*** bukan melulu merupakan sebuah hal yang 'wah' dan sifatnya sangat besar. ***Sign me up*** seringkali adalah kepatuhan kita akan hal-hal yang kecil. Marilah kita menjadi orang yang tidak sulit disentuh oleh Tuhan dan tidak menjadi orang yang berat untuk mengatakan iya kepada hal-hal yang illahi. ***Sign me up*** untuk banyak orang mungkin adalah melepaskan kebiasaan yang buruk dan mulai membangun kebiasaan yang baik. Apapun itu lakukanlah dengan setia.

Saya mengucap syukur untuk setiap anda yang bergabung dalam care group, karena saya yakin sekali bahwa pertumbuhan tidak hanya dicapai lewat pemberitaan Firman Tuhan dalam kelompok yang besar, tetapi pertanggungjawaban pribadi dalam kelompok kecil juga menentukan pertumbuhan kita semuanya.

Saya berdoa semua dari kita dalam keadaan sehat dan baik!

*ad majorem dei gloriam,*

**Ps Sam and Naf Hartanto**

ALIVE IN CHARACTER

Saat ini gereja kita mengalami sebuah pertumbuhan yang luar biasa. Minggu demi minggu ibadah umum semakin penuh, semakin banyak anak anak datang ke *Kids Church* dan juga Teens, kelas kelas *Discipleship Journey* selalu penuh peserta, Icare semakin cepat harus multiplikasi karena pertumbuhan jemaat yang begitu pesat.

**Our church is growing and it will continue to grow.**

Situasi ini saya lihat sebagai sebuah kehormatan yang luar biasa untuk gereja kita.
Di *Kid's Church, what a great honor that we have,* Tuhan mempercayakan begitu banyak anak anak untuk kita layani, kita didik, mengambil bagian dalam perjalanan hidup anak anak ini untuk bisa mengalami perjumpaan pribadi dengan Yesus.

***Kisah Para Rasul 6:1*** juga menceritakan pertumbuhan murid murid dan jemaat di Yerusalem, para rasul saat itu melayani mereka tidak hanya dalam kebutuhan rohani mereka, tetapi juga kebutuhan jasmani mereka. Para rasul juga membantu melayani keseharian janda janda di Yerusalem, seperti pembagian makanan, dan mulai muncul keluhan bahwa distribusinya tidak rata.

*"Berhubung dengan itu kedua belas rasul itu memanggil semua murid berkumpul dan berkata: "Kami tidak merasa puas, karena kami melalaikan firman Allah untuk melayani meja."*
***Kisah Para Rasul 6:2 TB***

Mereka begitu sibuk melayani kebutuhan keseharian jemaat, sehingga perhatian mereka pun menjadi berkurang terhadap hal terpenting yang mereka harus lakukan untuk para jemaat ini, yaitu **mengajarkan Firman Tuhan.**

*"Karena itu, saudara-saudara, pilihlah tujuh orang dari antaramu, yang terkenal baik, dan yang penuh Roh dan hikmat, supaya kami mengangkat mereka untuk tugas itu, dan supaya kami sendiri dapat memusatkan pikiran dalam doa dan pelayanan Firman."*
**Kisah Para Rasul 6:3 - 4 TB**

Akhirnya para rasul memilih 7 orang yang memiliki reputasi yang baik, yang penuh iman dan dipenuhi Roh Kudus, dan juga berhikmat untuk membantu para rasul melayani jemaat yang ada.

Dan karena 7 orang ini mau berkata **"YES"** kepada panggilan yang Tuhan berikan untuk mereka, maka Firman Allah makin tersebar dan jumlah murid di Yerusalem makin bertambah banyak, sejumlah besar imam menyerahkan diri dan percaya.

Church,
*Are you willing to say YES* terhadap panggil yang Tuhan sudah berikan dalam kehidupan kita semua?
*Are you willing to sign up*, mengambil bagian dalam pekerjaan Tuhan, sehingga Firman Allah boleh makin tersebar dan semakin banyak orang menjadi percaya bahwa Yesus adalah satu satunya jalan dan kebenaran dan hidup?

Saya sungguh berdoa supaya kita semua bisa melihat bahwa pertumbuhan yang saat ini tengah terjadi di gereja kita menjadi sebuah *privilege* dan juga tanggung jawab yang Tuhan sudah berikan kepada kita semua. Kita semua boleh terus menjadi hamba yang baik, setia melayani dan memberikan yang terbaik kepada Tuhan, mengerti dengan sepenuhnya bahwa kehidupan kita ini adalah anugerah dari Tuhan yang sudah di tebus di atas kayu salib dengan harga yang sangat mahal 2000 tahun yang lalu.

oleh
Pa Michelle Efferin

# FIT IN

#HOWTOTALKTOANYONE
#FINDYOURCOMMUNITY
#HEALTHYRELATIONSHIP

Pada dasarnya setiap manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain dalam hidupnya. Sehingga, komunitas merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan setiap orang, baik untuk orang dewasa, mahasiswa, pelajar, maupun anak-anak. Namun, seiring berjalannya waktu seringkali kita menemukan hal-hal dalam komunitas pergaulan yang tidak cocok dengan prinsip dan *value (nilai)* yang kita pegang.

Ada kalanya kita merasa harus beradaptasi dengan lingkungan, terutama jika mulai memasuki lingkungan yang baru. Contohnya seperti ketika baru memasuki masa perkuliahan, bergabung dengan organisasi kuliah yang baru, atau terlibat dalam kegiatan lainnya. Banyak hal yang harus dipelajari dan disesuaikan dengan lingkungan baru.

Bisa dikatakan wajar bagi mahasiswa untuk memiliki keinginan agar dapat diterima dan menyesuaikan diri dengan kelompok atau organisasi tertentu, karena tidak mungkin akan melewati masa-masa perkuliahan tanpa memiliki seorang teman pun. Bagaimanapun kita pasti akan berinteraksi dan membutuhkan orang lain. Selain itu, hal ini termasuk dalam proses pencarian jati diri yang kadang kala ditentukan oleh keterlibatan kita dalam kelompok tertentu yang sudah memiliki *image* bagus atau keren di kalangan mahasiswa.

Pertengahan bulan Maret, *College Community* mengadakan *College Talk* dengan tema *Fit In* dengan narasumber salah satu *Care Group Coach*, yaitu Ci Liani Christi. Pada *College Talk* kali ini membahas tentang pentingnya untuk tetap bisa jujur dengan diri sendiri dan tidak kompromi terhadap hal-hal yang tidak sesuai dengan *value* dan prinsip hanya demi bisa *fit in* dengan suatu komunitas atau kelompok tertentu. Jika memaksakan diri untuk terus *fit in* dengan komunitas yang 'tidak sehat' maka bisa menyebabkan kehilangan jati diri, merasa *insecure,* kurangnya penerimaan terhadap diri sendiri, atau selalu memakai 'topeng' saat bertemu dengan orang lain yang tentunya lama-lama akan membuat mereka merasa lelah dan *stress.* Padahal pada kenyataannya setiap orang memiliki keunikannya masing-masing, baik dari sisi karakter, *strength, hobby, interest,* dan lainnya.

***Don't become so well-adjusted*** *to your culture that you fit into it without even thinking. Instead,* ***fix your attention on God.*** *You'll be changed from the inside out. Readily recognize what he wants from you, and quickly respond to it. Unlike the culture around you, always dragging you down to its level of immaturity,* ***God brings the best out of you****, develops well-formed maturity in you* ***– Romans 12:2 (MSG)***

Dari ayat ini Tuhan ingin agar kita berfokus pada apa yang Tuhan inginkan dalam kehidupan kita dengan cara membangun *relationship* yang lebih dalam dengan-Nya, dan bukannya kompromi dengan nilai-nilai yang diterapkan dunia. Jangan mudah terpengaruh oleh dunia, tapi jadilah pengaruh atas dunia ini. *Because God will bring the best out of you,* selama kita mau peka dan mengenali apa yang menjadi kehendak Tuhan atas hidup kita.

*But you are the ones* ***chosen by God****, chosen for the high calling of priestly work, chosen to be a holy people,* ***God's instruments*** *to do his work and speak out for him, to tell others of the night-and-day difference he made for you—from nothing to something, from rejected to accepted* ***– 1 Peter 2:9-10 (MSG)***

Selain itu, kita harus belajar untuk menjadi *secure person,* karena kita semua berharga di mata Tuhan, kita semua adalah *the ones chosen by God*. Identitas kita tidak ditentukan atas apa yang dikatakan orang lain, tapi atas rancangan Tuhan dalam hidup kita. Oleh karena itu, sangat penting untuk dapat mengolah filter dalam pergaulan, apa yang boleh ditiru, apa yang jangan ditiru, apa yang harus dilakukan, dan apa yang jangan dilakukan. Jangan memaksakan diri untuk terus *fit in* pada komunitas yang tidak memberikan impact namun malahan membawa pengaruh buruk pada kehidupan kita, terutama yang tidak sesuai dengan kebenaran Firman Tuhan. Terlepas dari itu semua, tetaplah menjadi garam dan terang dunia, melalui apapun yang kita lakukan agar dapat terus memuliakan nama-Nya dalam segala hal kapanpun dan dimanapun kita berada.

*Welcome April!* Tidak terasa bulan ini kita akan merayakan Jumat Agung dan Paskah. Momen ini bukanlah hanya sekedar rutinitas event yang biasa diadakan setiap tahun dalam gereja. Paskah adalah peringatan atas kebangkitan Yesus Kristus dari kematian-Nya. Kematian Yesus di kayu salib adalah pengorbanan besar yang dilakukan-Nya untuk menebus dosa umat manusia. Yesus mengorbankan hidup-Nya untuk menyelamatkan kita semua dari hukuman dosa dan memberikan kesempatan untuk hidup kekal bersama dengan-Nya di surga.

Pada hari Paskah, kita merayakan kebangkitan Yesus Kristus dari kematian-Nya. Kita juga merayakan kemenangan atas dosa dan maut yang diperoleh-Nya melalui kebangkitan-Nya. Kebangkitan Kristus merupakan tanda kekuasaan Allah atas kegelapan, dan memberikan harapan dan kekuatan bagi kita semua.

Namun, Paskah bukan hanya tentang kebangkitan Yesus Kristus. Paskah juga memberikan makna tentang pengampunan dan kesempatan untuk memulai kembali. Seperti Yesus memberikan pengampunan kepada kita atas dosa-dosa kita, kita juga harus belajar untuk memberikan pengampunan kepada orang lain. Paskah mengajarkan kita untuk memaafkan orang lain dan memulai kembali hubungan yang baik.

Paskah juga mengajarkan kita tentang rasa syukur dan memberikan kita kesempatan untuk menghargai semua yang telah diberikan Allah kepada kita. Dalam kehidupan sehari-hari, kita seringkali lupa untuk bersyukur atas hal-hal kecil yang sudah biasa terjadi atau sudah kita miliki dan terlalu sibuk mengejar kebahagiaan yang terlihat 'wah'. Paskah kembali mengajarkan kita untuk lebih menghargai hidup kita dan menghargai apa yang telah diberikan Allah kepada kita.

Selain itu, Paskah juga mengajarkan kita tentang pentingnya iman. Tanpa iman, Paskah hanya menjadi rutinitas tahunan yang tidak memiliki makna. Padahal sesungguhnya Paskah memberikan kita kesempatan untuk memperkuat iman kita dengan memperdalam hubungan kita dengan-Nya.

Terakhir, Paskah mengingatkan kita bahwa terkadang sesuatu yang baik bisa saja muncul dari sesuatu yang kesannya terlihat buruk awalnya, karena pada kenyataannya hal-hal buruk bisa saja terjadi dalam hidup kita. Namun, satu hal yang perlu diingat adalah Tuhan selalu bersama dengan kita, pada kondisi dan musim apapun dalam kehidupan kita. Ketika iman terasa melemah saat menghadapi rasa takut, Tuhan bersama kita. When you are facing failure, always remember that the story is not over yet, it is not a dead end, and you can start over.

Sebagai orang tua, terkadang dapat terasa mudah untuk merasa putus asa ketika menghadapi musim-musim sulit dengan anak-anak. Hal itu bisa saja terasa seperti tidak akan pernah berakhir, segala sesuatu tidak akan pernah membaik. Namun, Paskah mengingatkan kita bahwa tidak ada musim buruk atau sulit yang akan berlangsung selamanya, don't lose hope. Things will be better in Him.

*For I know the plans I have for you," says the LORD. "They are plans for good and not for disaster, to give you a future and a hope. In those days when you pray, I will listen. If you look for me wholeheartedly, you will find me*

– JEREMIAH 29:11-13 (NLT)

# WORSHIP NIGHT PHOTO GALLERY

# Tradisi Perayaan Paskah di Seluruh Dunia

- Nike L. -

Rangkaian peristiwa saat Pekan Suci dengan klimaks di hari Minggu Paskah selalu diperingati setiap tahun dan merupakan pengingat bahwa Yesus Kristus telah mati untuk menebus dosa-dosa kita dan bangkit kembali di hari yang ketiga. Umumnya jemaat Kristiani mengikuti perjamuan kudus di hari Jumat Agung dan perayaan Paskah di hari Minggu, serta ada perlombaan menghias telur di sekolah minggu. Namun ternyata ada tradisi-tradisi menarik dan unik lainnya di berbagai negara di seluruh dunia dalam merayakan Paskah.

Apa hubungannya telur dengan Paskah? Telur konon melambangkan kehidupan baru yang kita peroleh karena Yesus bangkit dari kematian mengalahkan maut. Berikut tradisi perayaan Paskah yang berkaitan dengan telur:

**1. The White House: Easter Egg Roll**

Di halaman gedung White House, Washington D.C., pada hari Senin setelah Paskah, anak-anak berkumpul dan berlomba menggelindingkan telur rebus yang sudah dihias. Tradisi ini dimulai sejak tahun 1878, ketika presiden Rutherford B. Hayes menjabat. Menggelindingkan telur secara simbolik memperingati batu kubur Yesus yang terguling pada saat Yesus bangkit.

**.2. Perancis: memasak omelet raksasa**

Warga kota Bessières, Perancis, setiap tahun akan memasak omelet raksasa yang terbuat dari 15.000 telur. Tradisi ini sudah berlangsung sejak tahun 1973 dan diprakarsai oleh Brotherhood of The Giant Omelette. Koki relawan akan menggunakan sendok kayu sebesar dayung dan wajan selebar empat meter untuk mempersiapkan masakan tersebut. Tradisi ini menarik ribuan orang setiap tahunnya, yang berkumpul untuk menyaksikan dan mencoba omelet unik ini.

**3. Yunani: mewarnai telur Paskah dengan warna merah**

Di Yunani, mereka yang merayakan Paskah di gereja Kristen Ortodoks memilih untuk berfokus mewarnai telurnya dengan rona merah. Warna merah merupakan simbol darah Yesus dan menandakan pengorbanan Yesus di kayu salib.

Selain tradisi yang berkaitan dengan telur, perayaan di negara-negara lain juga tidak kalah unik:

**4. Guatemala: karpet berwarna**

Jalan batu di kota Antigua, Guatemala berubah menjadi karpet warna-warni saat Pekan Suci. Jalanan dihias dengan bubuk gergaji berwarna, pasir, sayuran, buah dan bunga sepanjang ratusan meter dengan pola yang rumit dan adegan bertema tradisional dan keagamaan. Karpet warna-warni itu hanya ada sebelum Jumat Agung, karena prosesi Jumat Agung akan melintas di atasnya.

**5. Bermuda: Good Friday Kite Fest**

Untuk merayakan Paskah, warga British Island, Bermuda menerbangkan layang-layang buatan rumahan dengan bahan stik kayu dan kertas tisu berwarna di Pantai Horseshoe Bay. Layang-layang tersebut umumnya berbentuk heksagon atau oktagon dan menggunakan struktur berbentuk salib. Konon bertahun-tahun yang lalu, seorang guru sekolah minggu memulai tradisi ini untuk menjelaskan ke anak-anak mengenai cerita kebangkitan Yesus

**6. Australia: memakan coklat berbentuk bilby**

Di beberapa negara, Paskah identik dengan coklat berbentuk kelinci. Tetapi di Australia, toko-toko permen menjual coklat berbentuk bilby, sejenis mamalia berkantung asli Australia yang terancam punah. Hasil penjualan coklat ini sebagian disumbangkan ke Save the Bilby Fund untuk tujuan konservasi.

**7. Ethiopia: Fasika**

Orang Kristen di Ethiopia merayakan "Fasika" (bahasa Amharic, artinya Paskah) dengan berpuasa daging dan produk hewani selama 55 hari sebelum Paskah – tradisi ini mirip dengan Lent di agama Katolik yang juga melakukan puasa selama 40 hari. Festival ini ditutup dengan menyembelih domba di Minggu Paskah, kemudian dilanjutkan dengan pesta makan, tarian dan nyanyian.

Terlepas dari tradisi apa pun yang kita lakukan saat Paskah, yang terpenting adalah bagaimana sikap hati kita saat mengingat betapa besar kasih Allah yang mengaruniakan Anak-Nya Yesus, agar setiap yang percaya kepada-Nya dapat memperoleh kehidupan yang kekal. Selamat merayakan Paskah, God bless you!

- Nike L. -

SMART HOME #2

# MEMILIH HARDWARE YANG TEPAT

(Artikel ini adalah bagian 2 dari seri membangun DIY Smart Home)



Penyebutan smart home atau rumah pintar yang menyertai iklan atau deskripsi barang-barang smart home yang dijual umum sebenarnya mungkin kurang tepat. Kebanyakan barang-barang berlabel smart home hanya berupa alat untuk menyalakan suatu perangkat listrik dari jarak jauh menggunakan aplikasi di smartphone. Perangkat itu bisa berupa lampu, stop kontak, A/C, TV atau pembuka tirai jendela otomatis yang semuanya dikendalikan secara nirkabel. Tapi, menyala atau tidaknya perangkat itu tetap memerlukan interaksi pengguna yang harus menyalakan secara manual. Paling mentok, perangkat-perangkat itu bisa menyala secara otomatis dengan menggunakan timer. Jadi, kita bisa mengatur pembuka tirai jendela untuk membuka tirai jam 7 pagi dan menutup jam 6 malam tanpa perlu interaksi pengguna. Daripada smart home, konsep seperti ini mungkin lebih tepat disebut rumah terkendali.

Smart home, menurut saya, bukan sesuatu yang kaku tapi harus fleksibel tergantung situasi. Sebagai contoh, pembuka tirai jendela sebaiknya bisa menyesuaikan secara otomatis dengan intensitas sinar matahari yang masuk. Matahari terlalu panas? Tutup tirai sedikit. Suasana teduh, buka tirai. Sensor mendeteksi temen nyebelin di depan rumah? Tutup tirai di semua jendela serapat-rapatnya!

Langkah pertama untuk merancang rumah pintar dan bukan hanya rumah terkendali dimulai dari memilih perangkat yang tepat. Perangkat yang kita beli (atau buat sendiri/DIY) harus bisa terhubung dan bekerja sama dengan perangkat lain. Dalam contoh pembuka tirai di atas, pembuka tirai harus bisa terhubung dan bekerjasama sama dengan sensor cahaya dan sensor suhu supaya bisa menutup/membuka sesuai intensitas matahari. Pembuka tirai juga harus bisa bekerjasama dengan CCTV dan face recognition supaya bisa menutup jika ada wajah yang nyebelin terdeteksi CCTV di depan pintu rumah. Easier said than done karena perangkat smart home menggunakan teknologi berbeda dan masing-masing produsen perangkat biasanya tidak mendukung perangkatnya terhubung dengan perangkat lain dari produsen yang berbeda.

Perangkat smart home terkoneksi dengan server menggunakan berbagai teknologi nirkabel yang berbeda-beda, di antaranya:

***1. Wi-Fi*** ***2. Bluetooth*** ***3. RF 433 Mhz*** ***4. Zigbee***

Kebanyakan perangkat smart home yang dijual di marketplace menggunakan wifi untuk koneksinya karena, tentu saja, hampir semua rumah punya wifi jadi tidak diperlukan perangkat tambahan. Teknologi bluetooth, RF 433 dan Zigbee memerlukan perangkat receiver tambahan supaya semua perangkat bisa terhubung dan bekerjasama. Bisakah semua perangkat menggunakan wifi? Bisa, tapi semua teknologi yang digunakan punya kelebihan dan kekurangannya sendiri. Jangkauan bluetooth terbatas, tapi teknologi BLE (Bluetooth Low Energy) sangat irit daya. 1 baterai kancing bisa menghidupi sensor suhu selama setahun plus ukurannya bisa sangat kecil. RF 433 banyak dipakai oleh perangkat rumah tangga yang sudah umum digunakan seperti bel pintu wireless dan sensor asap/kebakaran. Perangkat RF433 juga relatif sederhana, murah dan bisa dibuat sendiri. Zigbee adalah teknologi nirkabel yang memang dirancang untuk smart home. Dibandingkan wifi, Zigbee lebih reliable dan hemat daya. Mau semua perangkat berbasis wifi? Bisa. Mau memanfaatkan perangkat yang sudah ada untuk memangkas biaya jadi mencampur aduk wifi, RF, BLE? Boleh juga, tapi harap diingat perlunya perangkat receiver tambahan untuk menghubungkan berbagai teknologi itu supaya bisa bekerjasama.

Hal berikutnya yang harus diperhatikan adalah merek atau produsen perangkat yang akan kita gunakan. Setiap merk atau produsen biasanya menggunakan aplikasi kepunyaan mereka sendiri yang seringnya don't play nice dengan aplikasi produsen lain. Di marketplace, aplikasi yang paling banyak digunakan adalah Tuya, lalu Xiaomi dan Ewelink. Kebanyakan merk lokal yang dijual di marketplace menggunakan Tuya untuk softwarenya, Ewelink digunakan oleh merk Sonoff dan Xiaomi digunakan oleh, well…Xiaomi. Tentu saja masih banyak merk/produsen lain tapi artikel ini hanya akan membahas yang paling umum tersedia di marketplace.

Merk lokal berbasis Tuya relatif bersaing harganya, disertai garansi resmi dan jenisnya juga banyak. Sonoff relatif lebih mahal, biasanya hanya disertai garansi toko atau distributor dan jenisnya lebih sedikit. Xiaomi relatif murah dan jenisnya banyak tapi hanya sedikit yang bergaransi resmi, kebanyakan diimpor langsung dan hanya disertai garansi toko. Di antara ke-3 pilihan ini, menurut saya pribadi, saya lebih memilih Ewelink/Sonoff. Server smart home yang saya gunakan (dan yang akan dibahas di artikel-artikel berikutnya) adalah Home Assistant. Pilihan saya mengenai produk mana yang terbaik didasarkan pada kemudahan perangkat tersebut untuk bekerjasama dengan Home Assistant. Ewelink bisa digunakan di Home Assistant cukup dengan username dan password (versi HACS plugin). Tuya juga bisa terhubung dengan Home Assistant tapi prosedurnya lebih panjang karena harus mendaftar di Tuya IoT Platform untuk mendapatkan akses API. Xiaomi, sepengalaman saya, cenderung hit and miss karena tidak semua produk Xiaomi bisa langsung terhubung dengan Home Assistant.

Dari segi hardware, produk Sonoff hampir semua bisa di install firmware modifikasi Tasmota. Perangkat yang sudah di install Tasmota tidak lagi memerlukan aplikasi produsen, dalam hal ini Ewelink, untuk bisa digunakan dan bisa terhubung secara langsung dengan Home Assistant. Seandainya software Ewelink berhenti dikembangkan atau produsen Sonoff bangkrut, perangkat yang sudah kita beli masih tetap bisa digunakan dengan sedikit modifikasi. (Note: modifikasi disini memerlukan keahlian menyolder).

Kesimpulannya, dalam memilih hardware yang tepat untuk smart home, pastikan semua perangkat bisa saling bekerjasama walaupun menggunakan teknologi yang berbeda, bisa terhubung dengan Home Assistant, dan dalam kasus terburuk dimana produsen bangkrut dan perangkat berhenti bekerja maka perangkat masih bisa digunakan dengan sedikit modifikasi.

Pusing memilih perangkat yang cocok? Bikin sendiri aja!

Ga bisa nyolder? Boro-boro nyolder timah, masak aer aja angus? Ga masalah, walaupun bukan berarti semua perangkat bisa dibuat tanpa solder, beberapa perangkat bisa dibuat dengan hanya menghubungkan kabel dan memasang double tape. Di artikel-artikel berikutnya juga akan dibahas cara merakit beberapa perangkat sederhana sendiri.

Untuk sekarang, cukup diingat untuk merancang rumah terkendali, semua perangkat dari berbagai merk bisa digunakan. Tapi, untuk merancang smart home, perangkat yang digunakan bukan hanya bisa dikendalikan tapi juga bisa bekerja sama satu dengan yang lainnya.

Oleh Ming Fat

SCORE:

# SPOT THE DIFFERENT

# Temukan 8 Perbedaan Pada Gambar Kelinci Paskah Di Bawah Ini:

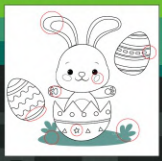

IFGF

# DRYBONES

GOOD FRIDAY SERVICE
07 APRIL 2023
08.00 | 10.00
AT THE HOUSE

IFGF

# ALIVE

*Come*

*Sunday, Apr 09*

*08 / 10 / 12 PM*

ALIVE
IN CHARACTER

IFGF

# Caregroup List

We Care | We Share | We Love

*Komunitas yang Sehat untuk Tumbuh Bersama*

## Teen

| Caregroup | CGL | Hari | Waktu | Tempat | Tipe |
|---|---|---|---|---|---|
| Judah | Marcell Kelvin | Sabtu | 10.00 | The House | Onsite & Online (2 mgg sekali) |
| Upperroom | Michelle , Noviana | Jumat | 19.00 | Online | Online |
| Lighthouse | Amanda & Clairine | Sabtu | 13.00 | The House | Onsite & Online (2 mgg sekali) |
| Manna | Steven Margono & Susanti Amelia | Sabtu | 12.30 | The House | Onsite & Online |
| Forerunner | Andreas Christian & Celine Natalia | Sabtu | 13.00 | The House | Onsite & Online |
| Neos | Christoffer Bryan & Vanessa Thenu | Sabtu | 13.00 | The House | Onsite |

## Single – YP

| Caregroup | CGL | Hari | Waktu | Tempat | Tipe |
|---|---|---|---|---|---|
| The Ark (college) | Dianta Hasri, Anestasia | Jumat | 19.00 | The House | Onsite & Online |
| Ignite (college) | Rico Helvid Adrian | Jumat | 19.00 | The House | Onsite & Online |
| Goodness | Leonardo & Galuh | Jumat | 19.00 | Cileunyi | Online |
| Chainbreaker | Stefanus Wi & Yolanda Calista | Kamis | 19.00 | TKI V | Onsite |
| prama | Olivia | Kamis | 19.00 | Ahmad Yani | Online |
| authentic | Ovi | Kamis | 19.00 | Gatot Subroto | Online |
| Sollus (college) | Joshua Arintadi Halim, Elsie | Rabu | 18.00 | The House | Onsite & Online |
| Qualified | Marcell Kelvin & Clara Christy | Rabu | 19.00 | The House | Onsite & Online |
| God'S Grace | Yoel Kenneth | Rabu | 19.00 | The House | Onsite |
| Caregroup Online | Rico | Rabu | 19.00 | Online | Online (2 minggu sekali) |
| Saint (college) | Mellisa, Bryan yehezkiel | Sabtu | 15.00 | The House | Online & Onsite |
| Fruitful | Ian Allen & Oktavianti | Selasa | 19.30 | Bandung Barat | Online & Onsite |
| inside out | Billy Guyana W & Cynthia | Selasa | 19.00 | The House | Onsite |
| Living Hope | Christian Clei & Sandra | Selasa | 19.00 | The House | Online & Onsite |
| Cultivate | Gloria Setia Utama | Selasa | 19.30 | The House | Online & Onsite |
| Faith factor | Ute | Selasa | 19.30 | The House | Online & Onsite |
| College Online | Indra Simorangkir | Jumat | 19.30 | Online | Online (2 minggu sekali) |

## Single – Young Family

| Caregroup | CGL | Hari | Waktu | Tempat | Tipe |
|---|---|---|---|---|---|
| Journey of Faith | Frederick Fransjaya | Jumat | 19.00 | The House | Hybrid |
| Covered | Mike Kusika & Nina Kusika | Jumat | 19.00 | The House | Onsite |
| Blessed miracle | Dicky | Kamis | 19.00 | Singgasana | Online |
| Breakthrough | Adrian Dharmawan | Rabu | 19.00 | The House | Online & Onsite |
| Level Up | Putra Agung & Kathia | Rabu | 19.00 | The House | Onsite |
| Overflow | Ivana & Ricky | Rabu | 19.00 | The House | Online & Onsite |
| Peniel 2 | Andrew Tjahjadi & Shirley Tjahjadi | Rabu | 19.00 | The House | Onsite & Online (every 2 weeks) |

IFGF

# Caregroup List

We Care | We Share | We Love

*Komunitas yang Sehat untuk Tumbuh Bersama*

## Young Family

| Caregroup | CGL | Hari | Waktu | Tempat | Tipe |
|---|---|---|---|---|---|
| Shema | Venus & Erni | Jum'at | 19:00 | Encep Kartawiria | Hybrid |
| Living Stones | Larisa Siladharma | Kamis | 18.00 | The House | Onsite (2mgg sekali) |
| CBF2 | Teddy TS | Jumat | 19.00 | The House | Onsite |
| Dunamis | Harry& Ivana | Jumat | 19.00 | Sumber Endah | Onsite |
| Eunoia | Irvan Rita | Jumat | 19.00 | Taman Mimosa | Online & Onsite |
| Faithful Heart | Natanael & Rini | Jumat | 19.00 | Singgasana | Onsite |
| Immanuel | Butche & Ria | Jumat | 19.00 | Mekarwangi | Online & Onsite |
| One Heart Care Group | Edwan | Jumat | 19.00 | Hegarmanah | Online & Onsite |
| pondok mutiara | Yanto & Elsa | Jumat | 19.00 | Cimahi | Online |
| Protos Gen Neo | Tommy dan Irin | Jumat | 19.00 | Pasteur | Online & Onsite |
| Pure Heart | Bubun dan Davinna | Jumat | 19.00 | TKI III | Onsite |
| Shalom | Rocky Sudhanta | Jumat | 19.00 | Sultan Tirtayasa | Onsite |
| Protos Gen X | Edison | Jumat | 19.00 | Budi Indah | Onsite |
| Joyful Heart | Ega & Festyana | Jumat | 19.00 | Paskal Hyper Square | Online & Onsite |
| Big Heart | Jerry Kasenda | Jumat | 19:00 | Budi Asih | Online & Onsite |
| KBP 2: Metanoia | Raymond Wikono | Jumat | 19.00 | Subanglarang KBP | Online & Onsite |
| KBP3 | Eddy Tanudarma | Jumat | 19.00 | Candra Buana KBP | Hybrid |
| Gratefulheart | Gamaliel Tanusaputra | Rabu | 19.00 | The House | Onsite |
| Gatsu | Novandri Lusia | Rabu | 19.00 | Gatot Subroto | Online |
| Stone Hill | Gail & Wandy | Rabu | 19.30 | The House | Online & Onsite |
| B'seder | Uchie | Rabu | 16.00 | The House | Onsite |
| Singgasana | Jonathan Kasmin | Sabtu | 09.00 | Singgasana | Online & Onsite |
| Unity 6 | Steven Hilman | Sabtu | 18.00 | Tampomas | Onsite |
| Good News | Erna Evelina NS | Sabtu | 18.30 | The House | Online & Onsite |
| Turning Point | Ricky | Selasa | 19.00 | Setra Duta | Online & Onsite |
| Reach Out | Tommy & Prisylia | Selasa | 19:00 | The House | Onsite |
| Fulfilled | David & Michelle | Selasa | 19.30 | The House | Onsite |
| Soaring | Sylvia Sutedja | Selasa | 16.00 | Disesuaikan | Onsite |
| Ohana | Erick Victorian | Selasa | 19:00 | Disesuaikan | Online & Onsite |
| CBF1 | Kenny & MeiLie | Senin | 18.00 | Setiabudi Regensi | Onsite |
| Our Home Cimbeluit | Hong sioe Ling | Selasa | 10.00 | Sangkuriang Dago | Onsite |

## Senior

| Caregroup | CGL | Hari | Waktu | Tempat | Tipe |
|---|---|---|---|---|---|
| True Hope | Claudia & Yoel | jumat | 19.00 | Cipunegara | Online & Onsite |
| Paramon | Tommy & Sri | jumat | 19.00 | Parakan Muncang | Online |
| Unity5 | Indra & Souw Mie Tin | Jumat | 19.00 | Wangsareja | Onsite |
| Our Home | Ernie Gunawan | jumat | 19.30 | Taman Holis | Online & Onsite |
| Unity one | Pak Tony | Kamis | 19.00 | The House | Onsite |
| Unity 2 | Suiman Bunyamin | Kamis (2 Mgg sekali) | 19.30 | Saad | Hybrid |
| Sola Gratia | Medhi Widjaja & Ruth Paulina | Selasa | 19.30 | Online | Online |
| Caregroup Mandarin | Ps Honey Lembong | Selasa | 10.00 | Setrasari | Onsite |

IFGF

BANDUNG

# Pelayanan Jemaat

**Konseling, Kunjungan, Pengudusan Rumah, Baptisan Air, Pernikahan Penyerahan Anak, Diakonia, Rumah Sakit, Kedukaan / Pemakaman**

## BAPTISAN AIR

Syarat:

- Lulus Kelas Discipleship Journey I **"COME"**
- Mengisi Formulir Baptisan
- Membawa Pakaian Ganti

## DEDIKASI ANAK

Syarat:

- Mengisi Formulir Penyerahan Anak
- Fotokopi Akta Kelahiran Anak

## PERNIKAHAN

Syarat:

- Salah satu Calon pengantin adalah Jemaat IFGF Bandung
- Lulus Kelas Dicipleship Journey **"COME"**
- Aktif dan bergabung di Caregroup min. 3 Bulan
- Mengikuti Wawancara Pra-nikah
- Mengisi Formulir Pernikahan
- Membawa Berkas yang telah di Fotokopi pada saat Wawancara Pra-nikah berupa:
  1. Pas Foto Berdampingan 4x6 (2 Lembar)
  2. Fotokopi KTP Masing-masing
  3. Fotokopi Kartu keluarga masing-masing
  4. Fotokopi Akta Kelahiran masing-masing
  5. Fotokopi Sertifikat Baptis Selam masing-masing
  6. Fotokopi Surat Keterangan Belum pernah menikah dari kelurahan (bagi yang belum pernah menikah)
  7. Fotokopi Surat kematian atau sejenisnya ( bagi yang sudah pernah menikah)
- Membuat surat persetujuan menikah dari orang tua masing-masing dan di tandatangani di atas materai Rp. 10.000,-
- Mengikuti Konseling Pra-nikah dengan waktu yang telah ditentukan (min.6 bulan sebelum Hari Pernikahan & Pendaftaran Konseling melalui Caregroup Leader)

IFGF

# SUNDAY SERVICES

## GENERAL SERVICE

08 AM < 10 AM < 12 PM
Onsite & Online Onsite Onsite

## TEENS SERVICE

08 AM < 10 AM
Onsite & Online Onsite

## KIDS SERVICE

08 AM < 10 AM
Onsite Online & Onsite

## IFGF WOMEN

THU // 07.30 PM
VIA ZOOM

## WOMEN SENIOR

WED // 10.00 AM
R. MERCY

THE HOUSE
CONVENTION HALL
4TH FLOOR
Paskal Hyper Square Blok J
Jl. Pasir Kaliki No. 25 27
Bandung - 40172
INDONESIA

IFGF Bandung
www.ifgfbandung.org

ALIVE
IN CHARACTER